

## Marinir TNI AL Turun Tangan di Enarotali: Gotong Royong Bersihkan Dampak Banjir, Warga Rasakan Kepedulian Nyata

Jurnalists Agung - PANIAI.WARTAWAN.ORG

Apr 26, 2026 - 13:15



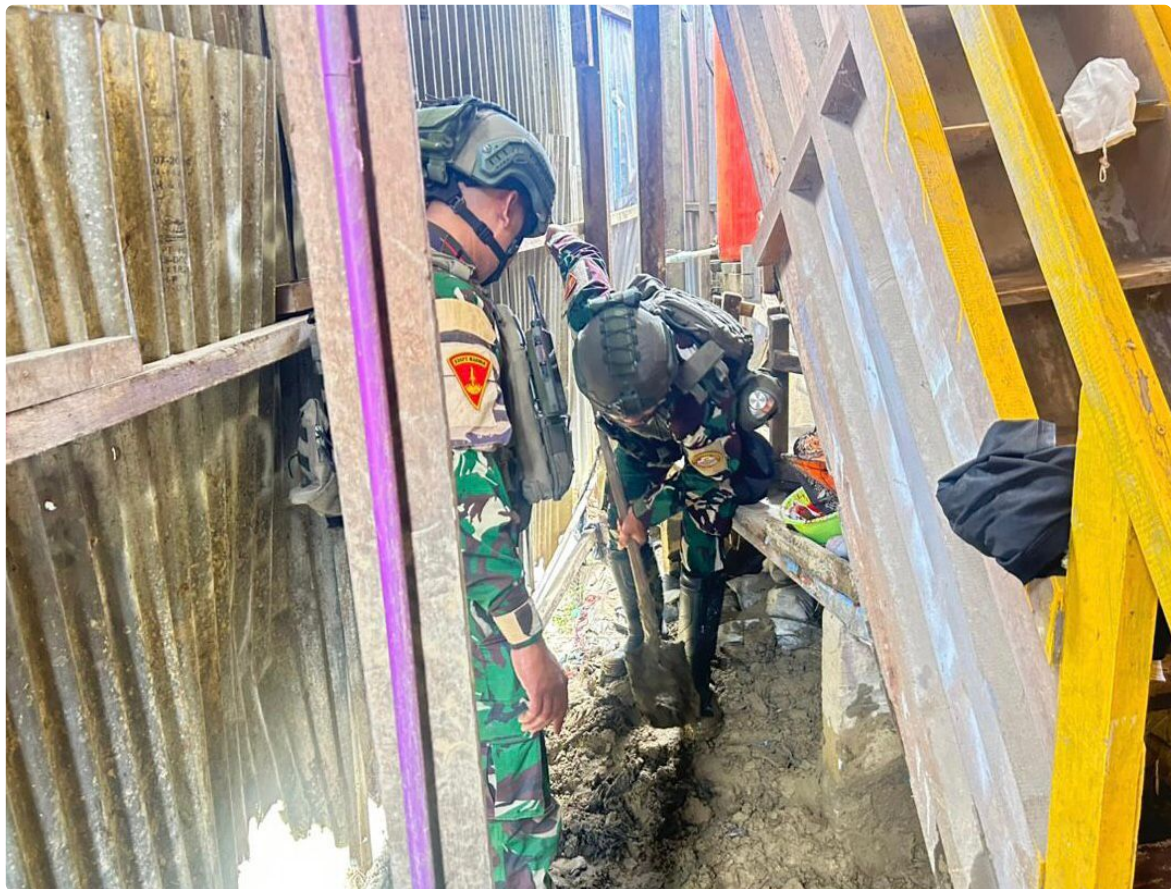
*Satgas Pamtas RI-PNG Mobile 2025 Gobang V Yonif 4 Marinir TNI Angkatan Laut hadir memberikan bantuan langsung membersihkan rumah warga yang terdampak Banjir yang melanda wilayah Enarotali, Distrik Paniai Timur, Kabupaten Paniai, Papua Tengah, Minggu (26/4/2026).*

PANIAI- Banjir yang melanda wilayah Enarotali, Distrik Paniai Timur, Kabupaten Paniai, Papua Tengah, meninggalkan dampak bagi masyarakat setempat. Di

tengah kondisi tersebut, Satgas Pamtas RI–PNG Mobile 2025 Gobang V Yonif 4 Marinir TNI Angkatan Laut hadir memberikan bantuan nyata dengan terjun langsung membersihkan rumah warga yang terdampak, Minggu (26/4/2026).

Sejak pagi, prajurit Marinir bersama masyarakat bergotong royong membersihkan sisa lumpur dan genangan air yang masuk ke dalam rumah. Dengan peralatan sederhana, mereka bahu-membahu memulihkan kondisi lingkungan agar kembali layak huni.

Kegiatan ini menjadi wujud nyata kepedulian TNI terhadap masyarakat yang tengah menghadapi kesulitan akibat bencana. Tidak hanya membantu secara fisik, kehadiran prajurit juga memberikan semangat baru bagi warga untuk bangkit dari dampak banjir.



Komandan Satuan Tugas (Dansatgas) Pamtas RI–PNG Mobile 2025 Gobang V Yonif 4 Marinir, Letkol Marinir Surya Affandy Novyanto, M.Tr.Opsla., menegaskan bahwa keterlibatan prajurit dalam membantu masyarakat merupakan bagian dari pengabdian TNI.

“Dengan semangat kebersamaan, prajurit kami terus berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di wilayah penugasan, terutama saat warga menghadapi kesulitan seperti bencana,” ujarnya.

Respons cepat yang ditunjukkan prajurit mendapat apresiasi dari masyarakat setempat. Warga mengaku terbantu dengan kehadiran TNI yang tidak hanya memberikan bantuan tenaga, tetapi juga menghadirkan rasa aman dan kepedulian.

Salah satu warga Enarotali menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan yang diberikan.

“Kami sangat terbantu. Rumah kami sempat tergenang dan penuh lumpur. Kehadiran bapak-bapak Marinir membuat pekerjaan jadi lebih ringan,” ungkapnya.

Keterlibatan Satgas Yonif 4 Marinir dalam penanganan pascabencana ini menunjukkan bahwa peran TNI tidak terbatas pada aspek pertahanan, tetapi juga mencakup aksi kemanusiaan di tengah masyarakat.

Melalui semangat gotong royong, prajurit dan warga bersama-sama berupaya memulihkan kondisi lingkungan. Kebersamaan ini menjadi bukti bahwa solidaritas dan kepedulian mampu mempercepat proses pemulihan pascabencana di wilayah Papua.

([PERS](#))